

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dalam cerita rakyat *Piilu Le Lahilote* ini memiliki struktur seperti karya sastra pada umumnya. Struktur meliputi tema, alur, tokoh, latar, dan amanat. Struktur tersebut membangun dan membentuk suatu kebulatan cerita dan mendukung cerita dari awal sampai akhir.

Nilai-nilai karakter dapat juga ditemukan dalam cerita rakyat *Piilu Le Lahilote*. Terdapat delapan nilai karakter manusia yang ditemukan dalam cerita rakyat *Piilu Le Lahilote* dari delapan belas nilai karakter yang dirumuskan dalam Kemendiknas. Kedelapan nilai karakter tersebut diklasifikasikan dalam tiga bentuk interaksi yakni terhadap Tuhan, diri sendiri, dan sesama manusia. Pertama nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan Tuhan yakni nilai religius. Kedua nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan diri sendiri yakni kerja keras, kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu. Ketiga nilai karakter manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia yakni cinta damai, peduli sosial dan tanggung jawab.

Cerita yang disajikan dalam cerita rakyat *Piilu Le Lahilote* digambarkan dengan beragam peristiwa, perilaku tokoh sebagai wujud nilai karakternya dan berbagai interaksi antartokoh yang bermuara pada satu pemahaman bahwa sesungguhnya kehidupan di dunia itu sederhana, kehidupan adalah menjaga diri sendiri, berbagi dengan orang lain dan bersyukur kepada Tuhan.

Hasil kajian nilai-nilai karakter pada cerita rakyat *Piilu Le Lahilote* dapat dimanfaatkan juga sebagai alternatif materi pembelajaran hikayat di SMA. Materi pembelajaran disesuaikan dengan Kompetensi Dasar dalam kurikulum 2013. Kompetensi Dasar yang relevan adalah Mengidentifikasi nilai- nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis.

## **5.2 Saran**

Penelitian ini disarankan bagi penelitian yang relevan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter dalam karya sastra menjadi materi pembelajaran lain dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, disarankan bagi penelitian yang relevan untuk meneliti pendidikan karakter (nilai-nilai karakter) yang terdapat dalam bentuk karya sastra lain seperti naskah drama atau puisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Adriyanti. 2013. *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Arifin. I. P. 2015. *Nilai-nilai Karakter dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Sastra di SMA*. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/65315>. Diakses 13 Mei 2018.
- Baruadi. M. K. 2015. *Piilu Le Lahilote*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Dananjaja. J. 2007. *Folklor Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain*. Jakarta: PT. Temprint.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Djamarah. S. B. 2006. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fang. L. Y. 2011. *Sejarah Kesusastraan Klasik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Gunawan. Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Herfanda. A. Y. 2008. *Sastra sebagai Agen Perubahan Budaya dalam Bahasa dan Budaya dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ibrahim. M. 2009. *Konteks Sastra Melayu dan Budaya Melayu*. Malaysia: Kharisma Publications.
- Impriansyah. 2011. *Peran Dongeng bagi Perkembangan dan Pembentukan Kepribadian Anak*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- KBBI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <http://kbbi.web.id/pusat>. Diakses 10 Juli 2018.
- Kemendikbud. 2013. *Kerangka dasar Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendiknas. 2011. *Desain Induk Pendidikan Karakter Kementerian Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendikbud.

- Lickona. Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter “Panduan lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik (terjemahan dari Educating for Character. 2008 oleh Lita. S)*. Bandung Nusa Mesia.
- Mujahidah. S. S. 2013. *Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya dengan Pembelajaran Fiqih di MI*. <http://diglib.uin-suka.ac.id:80/id/eprint/8653>. Diakses 12 Mei 2018.
- Mutmainah. I. 2013. *Nilai-Nilai Karakter dalam Novel sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabihara dan Relevansinya dengan Pendidikan Akhllak di Madrasah Ibtidaiyah*. <http://igilib.uni-suka.ac.id/7725/s>. Diakses 12 Mei 2018.
- Muslich. M. 2013. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Perkasa.
- Nurgiyantoro. B. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Satori. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Soelaeman. M. 2005. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT. Eresco.
- Sukmadinata. N. S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Teeuw. A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tuloli. N. dkk. 2012. *Materi Perkuliahan Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia Bahan Ajar*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Tuloli. N. dkk. 2000. *Teori Fiksi*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Zuriah. Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.